

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Transportasi sudah lama ada dalam perkembangan kehidupan manusia dari masyarakat kuno sampai pada masyarakat modern saat ini. Sebagai bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan manusia, transportasi memiliki peranan penting yaitu menghubungkan dari suatu tempat ke tempat lain, juga menjembatani antara pihak-pihak yang saling membutuhkan. Kemajuan transportasi tidak terlepas dari salah satu faktor pendukungnya yaitu sarana transportasi. Jadi bisa dikatakan sarana transportasi alat angkut merupakan hal yang sangat dibutukan oleh masyarakat. Sarana transportasi alat angkut yang baik merupakan faktor utama dalam pergerakan barang dan jasa. Salah satu jenis sarana yang dibutuhkan oleh kalangan masyarakat yaitu alat angkut roda tiga. Pada dasarnya size muatan alat angkut roda tiga yang tidak terlalu besar untuk mengangkut hasil panen hortikultura. Pembuatan alat angkut roda tiga ini meniru beberapa konsep alat angkut roda tiga yang ada. Desain motor roda tiga ini yang nantinya bisa dipakai di Indonesia, karena telah memenuhi syarat untuk standar beroperasi yang dikeluarkan pemerintah (Nur Nasution. 2004).

Dengan konsep desain motor roda tiga yang digunakan sebagai kendaraan bermotor dan kendaraan sehari hari. Melakukan modifikasi pada kendaraan sepeda motor roda tiga menjadi sepeda motor roda tiga niaga tanpa merubah standarisasi kendaraan dan dirangkai menggunakan bahan material

lokal yang ada dipasaran dengan biaya yang relatif murah sehingga dapat digunakan oleh berbagai kalangan. (Rustin Kamaludin. 2003).

Kendaraan roda tiga merupakan suatu kendaraan yang didesain untuk memudahkan dalam penggunaannya. Pengujian pada performa sepeda motor roda tiga ini bertujuan untuk mendapatkan hasil performa motor sebelum dan setelah sepeda motor dilakukan modifikasi. Selain itu pengujian untuk membandingkan dengan nilai performa pada produk eksisting yang serupa dengan jenis kendaraan yang sama. Pengujian ini meliputi proses pengujian untuk menemukan nilai percepatan yang dihasilkan oleh kendaraan berupa nilai waktu dengan variabel jarak tertentu. Untuk kerja sebuah kendaraan roda tiga dipengaruhi oleh berbagai kondisi meliputi pengamatan waktu muat, angkut, bongkar, waktu hilang, (total waktu yang dikalkulasikan dari waktu muat, angkut, bongkar, waktu hilang, waktu kembali, jarak angkut dan total beban angkutan), jarak angkut dan total beban angkutan. Untuk melihat tingkat kapasitas kerja dan efisiensi kerja maka dilakukan pengujian pada kendaraan Tossa Piko 110 Xb, sehingga perlu dilakukan penelitian ini (Anwardi, et al. 2020)

1.2. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang pengambilan judul di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana cara menghitung kapasitas kerja dan efisiensi kerja pada Alat Angkut Roda Tiga Tossa Piko 110 Xb untuk pengangkutan hasil panen hortikultura?

2. Bagaimana persentase waktu yang hilang pada Alat Angkut Roda Tiga Tossa Piko 110 Xb untuk pengangkutan hasil panen hortikultura?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah, maka disusun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kapasitas kerja dan efisiensi kerja pada Alat Angkut Roda Tiga Tossa Piko 110 Xb untuk pengangkutan hasil panen hortikultura.
2. Mengevaluasi kinerja waktu yang hilang karena kerusakan yaitu rem blong penyebabnya kelonggaran terlalu besar.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Sumber informasi bagi petani dalam penggunaan Alat Angkut Roda Tiga Tossa Piko 110 Xb untuk pengangkutan hasil panen hortikultura.
2. Bahan masuk bagi pemerintah dalam merumuskan kebijakan dan strategi pembinaan bagi para petani hortikultura.